

Analisis pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi kota batu: pendapatan asli daerah sebagai faktor intervening

Luh Dina Ekasari; Sri Indah*; Rizki Aprilia Dwi Susanti; Ruri Fitria Hayuningtyas

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jawa Timur
Prodi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jawa Timur

**E-mail korespodensi: indahari729@gmail.com*

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of hotel and restaurant taxes on economic growth with the mediation of local revenue. In an autonomous region or region that has the power to manage its area, it is strived to get potential results, which requires policies to increase economic growth in a region. In increasing economic growth, hotel and restaurant taxes also influence the increase in economic growth also influenced by hotel and restaurant taxes. This provides evidence of the many tourists from various foreign and local tourists who often come to Batu City. From this there must be an effort to increase economic growth in Batu City needs to get good attention and the local government is obliged to optimize its tax collection, especially in the hotel and restaurant tax sector in the Batu City local government area. In this study using secondary using path analysis techniques using the Smart-PLS program with a quantitative approach. From the results of the analysis directly shows that hotel tax and restaurant tax affect local revenue partially and hotel tax also affects economic growth while restaurant tax has no effect on economic growth. In indirect research, local revenue is not able to mediate the hotel tax.

Keywords: *hotel tax, restaurant tax, local revenue, economic growth*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi dengan mediasi pendapatan asli daerah. Dalam suatu daerah otonom atau daerah yang memiliki kewenangan dalam mengelola daerahnya diupayakan untuk mendapatkan hasil yang potensial, yang mana memerlukan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pajak hotel dan restoran turut mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pajak hotel dan restoran. Hal ini memberikan bukti banyaknya wisatawan dari berbagai wisatawan mancanegara maupun lokal yang sering datang ke Kota Batu. Dari hal tersebut harus ada upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu perlu mendapatkan perhatian yang baik dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengoptimalkan pemungutan pajaknya khususnya pada sektor pajak hotel dan restoran di wilayah pemerintah daerah Kota Batu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur sekunder dengan menggunakan program Smart-PLS dengan pendekatan kuantitatif. Dari hasil analisis secara langsung menunjukkan bahwa pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah secara parsial dan pajak hotel juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pajak restoran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian secara tidak langsung pendapatan asli daerah tidak mampu memediasi pajak hotel.

Kata kunci: pajak hotel, pajak restoran, pendapatan asli daerah, pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Dalam suatu wilayah otonomi atau daerah yang memiliki kekuasaan dalam mengelola daerahnya diupayakan agar mendapatkan hasil yang potensial memerlukan kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Indonesia merupakan negara yang menjadikan pajak sebagai sumber pendapatan utama dalam meningkatkan pendapatan daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Tingkat pertumbuhan ekonomi dengan nilai persentase sebesar 6,51. Sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun drastis dengan angka -6,46 dan meningkat lagi dengan angka 4,05. Dalam pengembangan pajak di Kota Batu akan sangat terbantu jika masyarakat punya kesadaran dalam pembayaran pajak sesuai ketentuan yang akan dikenakan pajak. Pajak mempunyai banyak kegunaan dalam mengatasi pengeluaran yang menyebabkan kekurangan anggaran yang akan direalisasikan. Pajak pada suatu daerah digunakan sebagai sumber dari pembangunan suatu daerah dan menjadi salah satu dari PAD dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah Sesuai dengan peraturan (UU tahun 2009 No. 8).

Dalam hal kesejahteraan rakyat pajak pemda wajib mengoptimalkan pajaknya dari hasil pemungutannya terutama pada sektor pajak hotel dan restoran yang ada pada wilayah pemda Kota Batu. Masyarakat juga ikut memiliki peran yang baik dalam peningkatan pengelolaan pajak, terutama pada peran dalam pembayaran pajak yang bertujuan untuk pembangunan serta dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat itu sendiri. PAD tidak mampu memediasi hubungan antara kunjungan wisata terhadap pertumbuhan ekonomi. (Yuniarsih, 2016) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi dan mengetahui strategi pemerintah dalam meningkatkan pajak hotel dan restoran dan menunjukkan hasil bahwa pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pajak restoran berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi. Dalam meningkatkan pajak hotel dan restoran pemerintah menerapkan sistem Strength-Opportunity yang dimana pemda memanfaatkan peluang besar dari eksternal kota pontianak. Pada suatu tempat wisata semakin dikembangkan sesuai dengan tingkatan perkembangan yang menjadi daya tarik parawisatawan.

Akibatnya dapat berpengaruh terhadap tempat penginapan maupun hotel yang menjadi tempat istirahat para wisatawan tersebut, maka dari itu untuk penerimaan hotel pun meningkat dan pajak juga semakin tinggi berdasarkan besarnya pendapatan dari jumlah kunjungan tersebut. Dalam UU (tahun 2004 No. 23) mengenai pemda, PAD merupakan pendapatan daerah yang berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari beberapa komponen yakni, Pajak daerah, retribusi, hasil kekayaan daerah yang dikelola dan pendapatan lainnya yang sah. Menurut (Kustianingsih et al., 2018) jika PAD suatu daerah sangat rendah maka akan terjadi beban ketergantungan kepada pemerintah pusat yang membuat APBD daerah itu semakin besar. Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang memiliki sifat paksaan dalam pemungutannya dengan tidak mendapatkan unsur timbal balik dan pemungutan dilakukan terhadap badan atau orang pribadi. Penerimaan pajak daerah dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dalam melancarkan kebutuhan dan menjadi suatu pendapatan yang paling penting dalam penghasilan PAD. dalam komponen pajak yang memiliki potensi dalam meningkatkan PAD serta tingkat pertumbuhan ekonomi dalam suatu kota yang mengandalkan wisata serta keindahannya yaitu pajak hotel dan restoran.

Pajak hotel merupakan suatu bentuk atas jasa yang disediakan dan pendapatannya dikenakan pajak. Hotel adalah tempat untuk beristirahat atau jasa yang disediakan untuk tempat menginap yang dimaksud dengan penginapan atau peristirahatan yakni: Motel,

Oyo, Reddoors, lossmen, wisma, rumah singgah, kos-kosan (lebih dari 10 kamar) dan lain-lainnya. Pajak restoran merupakan suatu kontribusi untuk pendapatan daerah yang dikenakan atas penggunaan yang disediakan oleh restoran dalam pengaturan mengenai pajak restoran ditetapkan perda No. 11 (2011) pajak restoran merupakan suatu layanan untuk menyediakan konsumsi dalam hal makan/minum yang dipungut bayarnya yang menjadi bagiannya seperti rumah makan, kafe, kantin makan, warung, bar minuman dan sejenisnya. Dalam pemungutannya berdasarkan pelayanan yang disediakan oleh restoran. Dalam memaksimalkan pendapatan daerah yang berupa pajak hotel dan restoran berpengaruh dalam tingkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu peningkatan dalam memproduksi barang dan jasa untuk meningkatkan pendapatan. Dalam perekonomian negara akan lebih baik menindak lanjuti tingkat pertumbuhan ekonomi yang akan mempengaruhi pendapatan nasional maupun daerah yang bersifat berkelanjutan. Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkatkan kegiatan produksi dalam berbagai wujud atau bentuk dalam meningkatkan pendapatan nasional. Jika peningkatan pertumbuhan ekonomi berhasil akan menambah nilai kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan pemerintah yang diatur dalam asas perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi untuk yang menjadi landasan dalam pembangunan daerah serta peningkatan pendapatan nasional akan sangat tergantung pada kebijakan yang diambil dalam meningkatkannya. Suatu negara akan dikatakan berkembang dengan baik jika angka pertumbuhan tinggi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan berasal dari faktor dalam dan luar negeri yang dimana disebabkan oleh produksi barang dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing. Setelah mengetahui pengertian pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya persentase selisih terhadap kenyataan penerimaan pajak hotel sebesar 419,14%, sedangkan pada pajak restoran sebesar 421,96%. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa realisasi atau kenyataan penerimaan pajak hotel serta pajak restoran di PEMDA Kota Batu meningkat. Dalam Kontribusi pajak hotel mampu mempengaruhi, hal ini juga didukung dari penelitian yang menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh terhadap PAD (Biringkanae et al., 2021). Pajak restoran berpengaruh terhadap PAD (Polli et al., 2022); (Willy, 2020); (Nikmah, 2016); (Fikri et al., 2017). Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pajak terhadap penghasilan daerah yang dimaksud dalam hal ini pajak hotel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi akan lebih berdampak dalam mensejahterakan masyarakat, pajak hotel juga memiliki berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Lombogia, 2016). Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber yang dimanfaatkan daerah untuk membiayai aktifitas daerah dalam mensejahterakan masyarakat jika tingkat PAD tinggi maka suatu daerah memiliki potensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dari penelitian sebelumnya juga menunjukkan PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pajak hotel akan sangat bermanfaat dalam peningkatan pertumbuhan dimediasi oleh PAD yang merupakan sektor terbesar dari pendapatan daerah.

LANDASAN TEORI

Pajak hotel

Pajak hotel adalah pajak yang dipungut atas pelayanan yang diberikan oleh hotel. Pajak hotel juga berperan sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Indri Hawa Yani et al., 2024). Pajak hotel merupakan tanggung jawab keuangan yang dikenakan pada individu untuk mengkompensasi layanan yang diberikan oleh hotel. Hotel adalah perusahaan komersial yang menawarkan

penginapan dan fasilitas terkait dengan imbalan kompensasi uang. Konsep ini mencakup beberapa tempat usaha, antara lain losmen, pondok wisata, motel, wisma wisata, penginapan desa, serta rumah kos yang mempunyai minimal sepuluh kamar (Apriliadewi, 2024).

Pajak restoran

Pajak restoran adalah pungutan daerah atas pelayanan yang disediakan oleh restoran meliputi penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun di tempat lain (Hanifi Shidqiya et al., 2024). Kewajiban pembayaran dari pelayanan-pelayanan tersedia dari restoran. Sebuah restoran dapat digambarkan sebagai suatu tempat yang menjual minuman sekaligus makanan dengan adanya imbalan pembayaran tertentu. Ini mencakup beberapa jenis tempat, seperti bar, restoran, kantin, kafetaria, warung, serta tempat serupa, yang juga dapat mencakup penyediaan layanan katering (Apriliadewi, 2024).

Pendapatan asli daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Optimalisasi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah hendaknya didukung dengan upaya pemerintah daerah meningkatkan kualitas layanan publik. Eksploitasi Pendapatan Asli Daerah yang berlebihan justru akan semakin membebani masyarakat, dan mengancam perekonomian (Suprpto et al., 2024). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber keuangan yang vital bagi pemerintah daerah, memainkan peran krusial dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di tingkat lokal (Nashiruddin, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang akan menjelaskan perumusan hipotesis dalam menganalisis pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah sebagai variabel Intervening (Sugiyono, 2018). sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang akan diperoleh dari BPS Kota Batu dan BAPEDA Kota Batu. Populasi pengambilan sampel dalam penelitian digunakan metode Purposive sampling dengan kriteria : a) menerbitkan Laporan Realisasi Anggaran yang meliputi data Pajak Hotel, Pajak Restoran, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi secara berurutan-turut tahun 2013-2022; b) Memiliki data yang lengkap terkait data Pajak Hotel, Pajak Restoran, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi. Untuk pengumpulan data serta diambil langsung pada sumber yang telah tersedia. Dalam menganalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, Analisis Struktural Equation Modeling (SEM), Partial least Square (PLS), Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model), Evaluasi Model Struktural (Inner Model) dan Uji Hipotesis (Bootstrapping) dengan menggunakan bantuan Software Smart-PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Outer Model atau Measurement Model

Pengujian outer model dilakukan melalui Partial Least Square (PLS)- Algorithm menggunakan aplikasi Smart-PLS 4.0. Dalam teknik analisis data menggunakan SmartPLS, untuk menilai outer model terdapat tiga kriteria Convergent Validity, Discriminant Validity dan Reliability.

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading

Pengaruh	Pemuatan Luar (Outer Loadings)	Kriteria
X1 <- Pajak Hotel	1.000	Valid
X2 <- Pajak Restoran	1.000	Valid
Y1 <- PAD	1.000	Valid
Y2 <- Pertumbuhan Ekonomi	1.000	Valid

Nilai loading faktor > 0,70 maka disimpulkan valid dan keseluruhan indikator variabel dapat dimasukan ke dalam model penelitian.

Tabel 2. Hasil uji discriminant validity

Variabel	Cronbach Alpha	AVE	Status
PAD	1.000	1.000	Reliabel
Pajak Hotel	1.000	1.000	Reliabel
Pajak Restoran	1.000	1.000	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi	1.000	1.000	Reliabel

Setiap variabel pajak hotel, pajak restoran, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki konstruk lebih baik terhadap indikatornya sehingga memiliki discriminant validity yang baik lebih baik.

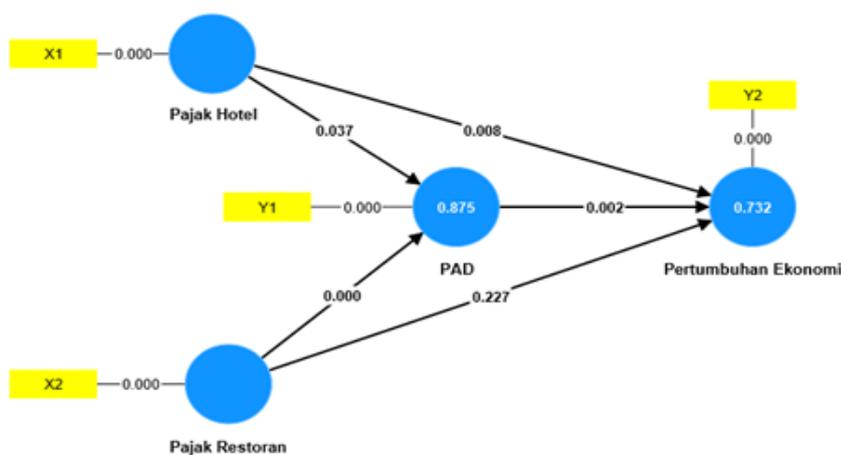
Tabel 3. Hasil uji reliability

Variabel	Cronbach Alpha	AVE	Status
PAD	1.000	1.000	Reliabel
Pajak Hotel	1.000	1.000	Reliabel
Pajak Restoran	1.000	1.000	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi	1.000	1.000	Reliabel

Nilai Cronbach Alpha > 0,70, Composite Reliability > 0,60 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50 sehingga memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil uji inner model atau structural model

Setelah melakukan pengujian outer model terhadap konstruk atau variabel dalam model penelitian, dilanjutkan dengan melakukan pengujian model struktural atau yang disebut dengan inner model. Pengujian inner model ini dilakukan untuk melihat hubungan nilai signifikansi dan R-Square serta nilai Goodness of Fit masing-masing variabel.



Gambar 1. Output Model Bootstrapping

Nilai R-square pada variabel PAD mampu menjelaskan 0,875 atau 87,5% pada model ini dan sisanya 12,5% tidak mampu menjelaskan pada model ini. Pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai R-Square sebesar 0,732 atau 73,2% mampu menjelaskan pada model ini dan sisanya 26,8% tidak mampu menjelaskan pada model ini.

Tabel 4. Hasil uji R-Square

Variabel	R-square
PAD	0.875
Pertumbuhan Ekonomi	0.732

Tabel 5. Hasil Goodness of Fit

Model fit	Model jenuh (saturated)	Perkiraan model	Kriteria
SRMR	0.000	0.000	Model fit
NFI	1.000	1.000	Model Fit

Kecocokan atau model fit dengan menggunakan kriteria SMSR (standarized root mean square) dengan menyatakan model fit dengan nilai SMSR < 0,05 dan kriteria NFI (Normal Fit Index) dengan nilai > 0,9.

Tabel 6. Hasil Path Coeffisien dan T-statistic

Model	Sampel Asli	Rata-Rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values	Keterangan
PAD (Y1) -> Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	1.697	1.720	0.527	3.221	0.002	Signifikan
Pajak Hotel (X1) -> PAD (Y1)	-0.327	-0.305	0.155	2.116	0.037	Signifikan
Pajak Hotel (X1) -> Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	0.602	0.630	0.223	2.695	0.008	Signifikan
Pajak Restoran (X2) -> PAD (Y1)	0.707	0.706	0.135	5.229	0.000	Signifikan
Pajak Restoran (X2) -> Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	-0.565	-0.580	0.465	1.215	0.227	Tidak Signifikan
Pajak Hotel (X1) -> PAD (Y1) -> Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	-0.555	-0.528	0.335	1.657	0.101	Tidak Signifikan
Pajak Restoran (X2) -> PAD (Y1) -> Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	1.201	1.225	0.500	2.401	0.018	Signifikan

Hasil Path Coeffisien dan t-statistic dari uji bootstrapping menunjukkan PAD berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistik sebesar 3,221 > 1,96 dan nilai P value 0,002 < 0,05, Pajak Restoran berpengaruh terhadap PAD dengan nilai t-statistik sebesar 2,116 > 1,96 dan nilai P value 0,037 < 0,05, Pajak hotel berpengaruh

terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistik sebesar $2,695 > 1,96$ dan nilai P value $0,008 < 0,05$, Pajak Restoran berpengaruh terhadap PAD dengan nilai t-statistik sebesar $5,229 > 1,96$ dan nilai P value $0,000 < 0,05$, Pajak restoran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-statistik sebesar $1,215 < 1,96$ dan nilai P value $0,227 > 0,05$, Pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PAD sebagai mediasi dengan nilai t-statistik sebesar $1,657 < 1,96$ dan nilai P value $0,101 > 0,05$, Pajak Restoran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PAD sebagai mediasi dengan nilai t-statistik sebesar $2,401 > 1,96$ dan nilai P value $0,018 < 0,05$.

Pajak hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah

PAD yang merupakan sumber pendapatan daerah yang paling besar mampu dipengaruhi dalam peningkatan pajak hotel. Kota batu memiliki berkembang pesat dalam sektor wisata dalam memaksimalkan pendapatan daerah yang merugikan masyarakat serta berdampak pada pendapatan kota batu namun Pemda Kota batu dapat memaksimalkan pendapatan melalui Pajak hotel ditahun berikutnya. Kota Batu yang merupakan sumber pendapatan dari sektor pariwisata yang sering didatang para wisatawan asing maupun lokal sering menggunakan fasilitas hotel yang dimana penggunaannya akan dikenai pajak, dalam hal ini pajak hotel serta akan meningkatkan PAD juga yang merupakan komponen dari pendapatan daerah di Kota Batu. hal ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh terhadap PAD(Toibah, 2023).

Pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah

Pajak restoran yang merupakan pajak bagian dari pajak daerah memiliki kontribusi dalam peningkatan PAD. Hal ini dilihat dari peningkatan pajak restoran berpengaruh terhadap PAD. Kota Batu merupakan kota wisata yang sangat populer dengan berbagai kuliner nusantara yang dapat menarik wisatawan lokal maupun asing dengan menyajikan berbagai kuliner yang menarik sehingga mampu meningkatkan pajak hotel serta berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Dilihat dari data tahun 2013- 2022 menunjukkan bahwa pajak restoran di Kota Batu mengalami peningkatan setiap tahunnya namun dalam tahun 2020 mengalami penurunan namun pemda kota batu mampu memaksimalkan pendapatan pajak restoean sehingga mampu berpengaruh terhadap PAD. Dari penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini dan menunjukkan bahwa pajak restoran berpengaruh terhadap PAD(Siregar, 2022).

Pajak hotel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Pajak hotel juga memiliki peran dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu hal ini dilihat dari taraf ekonomi masyarakat Kota Batu yang tidak memiliki ketergantungan berlebihan pada pemerintah. Kota Batu merupakan kota yang memiliki pendapatan pajak hotel cukup berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Batu mengalami penurunan drastis pada pertumbuhan ekonominya namun Kota Batu dapat maksimalkan pendapatan Pajak Hotel sehingga pertumbuhan ekonominya stabil pada tahun selanjutnya. Dari penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini dan menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi(Rediteani, 2018).

Pajak restoran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Kota Batu merupakan Kota yang memiliki pendapatan terbesar pada sektor wisata

yang dimana pajak restoran tidak memiliki berpengaruh dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi namun berpengaruh dalam peningkatan PAD. Para penikmat fasilitas restoran di Kota Batu kebanyakan dari masyarakat ekonomi menengah ke atas ataupun hanya para wisatawan saja yang berkunjung dan menikmati berwisata kuliner sehingga pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu sehingga memiliki pengaruh dalam peningkatan Pajak restoran dalam hal ini pemda Kota Batu tidak berfokus pada peningkatan pajak restoran melainkan lebih berfokus pada sektor lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Dari penelitian terdahulu berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan pajak restoran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi(Lasmini et al., 2019).

Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

PAD merupakan sumber pendapatan terbesar yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Kota Batu merupakan kota yang berkembang pesat dalam sektor ekonomi serta masyarakat juga yang mendukung dalam peningkatan perkembangan ekonomi Kota Batu. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, PAD memiliki peran yang sangat penting sehingga pemda Kota Batu sangat memperhatikan dan memaksimalkan PAD di Kota Batu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 yang sangat merugikan pemerintah dan masyarakat namun pemda Kota Batu mampu memaksimalkan PAD dalam meningkatkan pertumbuhan Ekonomi. Jika pendapatan daerah meningkat maka taraf hidup masyarakat juga meningkat serta berpengaruh dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dari hasil penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini dan menunjukkan bahwa PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan asli daerah tidak mampu memediasi hubungan antara pajak hotel terhadap pertumbuhan ekonomi

Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota batu, PAD tidak mampu memediasi pajak hotel dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PAD yang dimana tidak mampu memediasi pajak hotel terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung namun pada pengaruh langsung Pajak hotel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. PAD yang merupakan bagian dari pajak daerah berupa pajak hotel secara statistik tidak mampu memediasi pendapatan pajak hotel dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah Kota Batu tidak memfokuskan Pajak hotel dalam meningkatkan Pertumbuhan ekonomi dengan mediasi PAD namun secara langsung pemerintah Kota batu fokus dalam peningkatan pajak hotel untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bukan dengan menggunakan PAD sebagai mediasi. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Kota batu namun PAD dalam memediasi Pajak hotel tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota batu. Dalam penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda dan menunjukkan hasil pajak hotel berpengaruh PAD dan PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi(Sugiarto et al., 2023) dan menunjukkan bahwa PAD mampu memediasi hubungan antara pajak hotel terhadap Pertumbuhan ekonomi secara parsial.

Pendapatan asli daerah mampu memediasi secara parsial hubungan antara pajak restoran terhadap pertumbuhan ekonomi

PAD yang merupakan sumber pendapatan yang cukup besar dari berbagai sumber pendapatan daerah lainnya mampu memediasi hubungan antara pajak restoran terhadap

pertumbuhan ekonomi namun secara langsung pajak restoran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah Kota Batu memaksimalkan pendapatan daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan pajak restoran dengan mediasi PAD. Maka dalam penelitian ini PAD mampu memediasi secara sempurna hubungan antara pajak hotel terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari penelitian terdahulu juga mendukung penelitian ini dan menunjukkan pajak restoran berpengaruh terhadap PAD (Mufadhhal et al., 2024); (Payung Tappi, 2021) dan PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Sugiarto et al., 2022) maka, PAD memediasi hubungan antara pajak restoran terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial pada hasil penelitian terdahulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial dan pada variabel Pajak Hotel juga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi sedangkan pada variabel Pajak restoran tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pada variabel Pendapatan Asli Daerah juga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dilihat dari variabel mediasi Pendapatan Asli Daerah tidak mampu memediasi hubungan antara Pajak Hotel terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada variabel pajak restoran terhadap pertumbuhan ekonomi variabel Pendapatan Asli Daerah mampu memediasi.

Saran

Pertumbuhan ekonomi bagi Kota Batu sangat penting untuk dipertahankan bahkan perlunya peningkatan. Upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah kota batu adalah dengan meningkatkan jumlah penerimaan pajak hotel dan restoran sebagai pendapatan asli daerah Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliadewi. (2024). Efektivitas dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangli. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 5(1), 7–13.
- Biringkanae, A., & Tammu, R. G. (2021). Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Public Administration Journal*, 4(1), 19–25.
- Fikri, Z., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2012 - 2016). *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 6(2), 84–98.
- Hanifi Shidqiya, R., & Sukardi, D. (2024). Analisis Pajak restoran dan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 1, 2024–2053. doi: 10.58784/rapi.186
- Indri Hawa Yani, I. H. Y., Henny Yulsiati, H. Y., & Desi Indriasari, D. I. (2024). Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 143–159. doi: 10.35870/jemsi.v10i1.1787
- Kustianingsih, N., & dan Abdul Kahar, M. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah (pad), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) terhadap tingkat

- kemandirian daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 6(6), 82–91.
- Lasmini, & Astuti, W. (2019). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016 Lasmini a Articles Information Abstract E B B A N K. *Ebbank*, 10(1), 29–40.
- Lombogia, A. (2016). Analysis of Hotel Tax Contribution Toward Local Owned Income South Minahasa District. *Jurnal EMBA*, 4(2), 530–537.
- Mufadhdhal, M. F., & Makmur, T. (2024). Dampak pendapatan asli daerah dimediasi pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal Provinsi Aceh. 8(4), 1404–1410.
- Nashiruddin. (2024). Pengaruh PDRB, Investasi, dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3115–3127. doi: 10.31539/costing.v7i2.8661
- Nikmah, F. (2016). Analisis penerimaan pajak reklame, pajak hiburan, pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107, 107–126. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
- Payung Tappi, V. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 16–24. doi: 10.55049/jeb.v12i1.66
- Polli, G. T., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(7), 73–84.
- Rediteani. (2018). Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal, Tingkat Hunian Hotel, Pajak Hotel Restoran, Pertumbuhan Ekonomi. *E -Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 114–133.
- Siregar. (2022). Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 57–68. doi: 10.46367/jas.v6i1.553
- Sugiarto, A., Manalu, S. P. R., & Pakpahan, E. (2023). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan pajak restoran terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten tapanuli utara dengan PAD Sebagai Variabel Intervening. *Jesya*, 6(1), 221–232. doi: 10.36778/jesya.v6i1.903
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In Alfabet.
- Suprpto, S., & Purbowati, R. (2024). Kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 2(1), 1–8.
- Toibah. (2023). Pengaruh realisasi pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(2), 100–114. doi: 10.24235/jetour.v1i2.21
- Willy, S. (2020). Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(2), 320–326.
- Yuniarsih, D. (2016). Analisis penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak. *Jeda*, 4(2), 1–10.